Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol. 5 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK-ANAK TPQ DI MASJID AL-BAYYINAH MELALUI PROGRAM KKN MBKM

Jul Hendri[1], Akbar Siddiq[2], Tri Syilia Ratih Wardani[3], Pinky Rida Anjela[4]
Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: julhendrinilna@gmail.com[1], sidikakbar200@gmail.com[2], senjasisil874@gmail.com[3], pinkyela02@gmail.com [4]

ABSTRAK

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTA) merupakan fondasi penting dalam pendidikan Islam, khususnya bagi anak-anak usia dini yang menempuh pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai tantangan seperti rendahnya penguasaan tajwid, lemahnya keterampilan menulis huruf Arab, serta minimnya pemahaman makna ayat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan kemampuan BTA anak-anak TPQ melalui keterlibatan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM) di Masjid Al-Bayyinah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan total 25 anak sebagai subjek utama dan 6 informan pendukung yang terdiri dari guru TPQ dan mahasiswa pembimbing. Analisis data dilakukan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi strategi pembelajaran seperti metode Iqro', talaqqi, tahsinul kitabah, metode Yasaro, serta murajaah dengan pendekatan "One Week Two Surah" mampu meningkatkan kemampuan baca, tulis, hafalan, serta pemahaman makna Al-Qur'an secara signifikan. Program juga mendorong pembentukan karakter religius anak melalui pembiasaan doa harian dan gerakan cinta masjid. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan model pembelajaran integratif di TPQ dan kontribusi teoretis dalam kajian strategi pendidikan Islam berbasis pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : Al-Qur'an, KKN MBKM, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

The ability to read and write the Qur'an (BTA) is a fundamental aspect of Islamic education, particularly for young children attending Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). However, various challenges persist, including poor mastery of tajwid, weak Arabic writing skills, and limited understanding of the Qur'anic meaning. This study aims to analyze strategies for developing BTA skills among TPQ children through the involvement of university students in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Community Service Program (KKN) at Al-Bayyinah Mosque. A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation, involving 25 children as primary subjects and 6 supporting informants, including TPQ teachers and student facilitators. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the integration of instructional strategies such

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025
Plagirism Checker No 328
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

as the Iqro' method, talaqqi, tahsinul kitabah, Yasaro method, and murajaah through the "One Week Two Surah" approach significantly enhanced the children's abilities in reading, writing, memorizing, and understanding Qur'anic verses. The program also contributed to the development of religious character through the habituation of daily prayers and a mosque care movement. This study offers practical contributions to the development of integrative learning models in TPQ settings and theoretical insights into Islamic education strategies based on community engagement.
***Keywords**: Qur'anic Literacy, MBKM Community Service, Learning Strategy*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an (BTA) merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam, khususnya bagi anak-anak usia dini yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Di Indonesia, TPQ berperan penting dalam membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik tetapi juga memahami isinya. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan tenaga pengajar yang terlatih, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya fasilitas pendukung. Situasi ini diperparah oleh data yang menunjukkan bahwa banyak anak-anak di TPQ masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar (Ulya, 2023).

Secara global, literasi Al-Qur'an juga menjadi perhatian, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) menekankan pentingnya literasi keagamaan sebagai bagian dari pendidikan holistik yang mencakup aspek spiritual dan moral. Di Indonesia, literasi Al-Qur'an menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan agama Islam, dan TPQ menjadi ujung tombak dalam implementasinya. Namun, tanpa strategi pengembangan yang efektif dan adaptif, tujuan tersebut sulit tercapai.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pengembangan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan keagamaan. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan BTA anak-anak di TPQ dengan pendekatan yang inovatif dan berbasis kebutuhan lokal. Namun, implementasi program ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya koordinasi antara mahasiswa dan pengelola TPQ, serta belum adanya model strategi pengembangan yang terstandarisasi (Rahmawati, 2024).

Penelitian sebelumnya telah membahas berbagai metode pembelajaran BTA, seperti metode Iqra', Qiraati, dan Ummi. Misalnya, penelitian oleh Ulya (2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode klasikal, sorogan, dan demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan BTA siswa di SD Supriyadi Semarang. Namun, penelitian tersebut belum mengintegrasikan peran mahasiswa KKN MBKM dalam strategi pengembangan BTA di TPQ. Selain itu, studi oleh Risnandar (2022) menyoroti pengaruh metode pembelajaran Iqra' terhadap kemampuan baca Al-Qur'an anak di Indonesia, tetapi tidak membahas keterlibatan program KKN MBKM.

Kesenjangan penelitian (research gap) terlihat dari minimnya studi yang mengkaji secara mendalam strategi pengembangan kemampuan BTA anak-anak TPQ melalui program KKN MBKM. Padahal, integrasi antara program KKN MBKM dan TPQ memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di tingkat akar rumput. Studi oleh Rahmawati (2024) menekankan pentingnya validitas data kualitatif melalui triangulasi teknik dalam penelitian pendidikan, namun belum secara spesifik membahas implementasi strategi pengembangan BTA dalam konteks KKN MBKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan dan menganalisis strategi pengembangan kemampuan BTA anak-anak TPQ di Masjid Al-Bayyinah melalui program KKN MBKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif, peran

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

mahasiswa KKN dalam proses pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran BTA yang integratif dan aplikatif di TPQ.

Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran BTA di TPQ. Penelitian ini juga akan menambah literatur mengenai peran program KKN MBKM dalam pengembangan pendidikan keagamaan di masyarakat. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola TPQ, mahasiswa KKN, dan pemangku kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran BTA yang efektif dan berkelanjutan.

Masjid Al-Bayyinah dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki TPQ yang aktif dengan jumlah santri yang signifikan, namun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan BTA anak-anak. Selain itu, masjid ini telah beberapa kali menjadi lokasi program KKN MBKM, sehingga memungkinkan untuk mengkaji integrasi antara program KKN dan kegiatan pembelajaran di TPQ secara lebih mendalam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pengembangan kemampuan BTA anak-anak TPQ melalui program KKN MBKM di Masjid Al-Bayyinah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan program KKN MBKM yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan BTA anak-anak di TPQ. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan keagamaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ melalui sinergi antara lembaga pendidikan tinggi dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami, khususnya terkait strategi pengembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTA) anak-anak di TPQ melalui program KKN MBKM. Desain studi kasus memungkinkan eksplorasi intensif terhadap satu unit analisis, yaitu TPQ di Masjid Al-Bayyinah, untuk memahami dinamika dan implementasi strategi yang digunakan (Sugiyono, 2015).

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap pra-lapangan, yang meliputi identifikasi masalah, studi literatur, dan penyusunan proposal penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengurusan izin penelitian kepada pihak terkait, termasuk pengelola TPQ dan pihak Masjid Al-Bayyinah. Tahap ini penting untuk memastikan legalitas dan etika penelitian yang akan dilakukan (Suryana, 2020).

Setelah mendapatkan izin, peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi partisipatif terhadap kegiatan pembelajaran BTA di TPQ, serta wawancara mendalam dengan pengajar, mahasiswa KKN MBKM, dan orang tua santri. Dokumentasi kegiatan juga dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh. Data dikumpulkan secara triangulatif untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan (Moleong, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, atau narasi yang memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang kompleks. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan

diverifikasi selama proses penelitian berlangsung (Miles & Huberman, 2014).

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, triangulasi teknik dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Teknik ini penting untuk menghindari bias dan meningkatkan keabsahan data (Patton, 2002).

Selama proses analisis data, peneliti juga melakukan coding untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data. Coding dilakukan secara manual dengan membaca transkrip wawancara dan catatan lapangan secara berulang-ulang, kemudian mengelompokkan data berdasarkan kategori yang relevan. Proses ini membantu peneliti dalam mengorganisasi data dan menemukan pola-pola yang signifikan (Saldaña, 2013).

Akhirnya, peneliti menyusun laporan penelitian yang memuat deskripsi mendalam tentang strategi pengembangan kemampuan BTA anak-anak di TPQ Masjid Al-Bayyinah melalui program KKN MBKM. Laporan ini disusun secara sistematis dan logis, serta dilengkapi dengan kutipan langsung dari informan untuk mendukung temuan yang diperoleh. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran BTA yang efektif dan aplikatif di TPQ lainnya (Creswell, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dan Hasil Program Pengembangan Literasi Al-Qur'an di TPA Al-Bayinah

1. Pembelajaran Tajwid dan Bacaan Al-Qur'an
   Tujuan: Membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
   Hasil: Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an secara lebih benar dan lancar. Metode Iqro' dan talaqqi efektif untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan praktik bacaan tajwid. Evaluasi mingguan menunjukkan peningkatan kualitas bacaan, ditandai dengan menurunnya kesalahan makhraj dan panjang pendek huruf.
   Ilustrasi Tabel Perkembangan Bacaan Tajwid:

Minggu Ke-	Jumlah Anak	Lancar Membaca	Masih Dibimbing
1	25	4	21
3	25	10	15
5	25	17	8

Gambar 1. Pembelajaran Tajwid dan Bacaan Al-Qur'an

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. Tahsinul Kitabah (Menulis Ayat Al-Qur'an)
   Tujuan: Meningkatkan pemahaman huruf Arab dan memperkuat hafalan. Hasil: Anak mampu menyalin ayat dengan struktur huruf dan titik yang benar., Kegiatan menulis memperkuat daya ingat anak terhadap ayat yang telah dibaca., Terjadi peningkatan kerapian dan ketepatan tulisan dari minggu ke minggu. Kategori Kerapian Tulisan Berdasarkan Observasi Mahasiswa:
   a. Kategori Baik: 60%
   b. Cukup: 30%
   c. Perlu Bimbingan: 10%

Gambar 2. Tahsinul Kitabah

3. Kegiatan Murojaah
   Tujuan: Memperkuat hafalan surah pendek dan doa harian.
   Hasil: Metode "One Week Two Surah" berhasil menjaga konsistensi hafalan. Anak lebih percaya diri saat menyetorkan hafalan secara kelompok. Ada keterlibatan aktif dari anak dalam saling menyimak dan membetulkan hafalan teman.

Gambar 3. Kegiatan Murojaah

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

4. Penerapan Metode Yasaro
   Tujuan: Anak memahami arti ayat Al-Qur'an yang dihafalkan.
   Hasil: Anak mulai memahami makna ayat seperti Surah Al-Ikhlas dan Al-Fatihah secara literal. Meningkatkan ketertarikan dan makna spiritual dalam proses menghafal.

Gambar 4. Penerapan Metode Yasaro

5. Hafalan Surah Pendek
   Tujuan: Menyediakan fondasi spiritual melalui hafalan surah penting.
   Hasil:
   - Terjadi peningkatan hafalan yang sistematis dari surah pendek ke sedang.
   - Hafalan berdampak pada peningkatan kekhusyukan shalat dan daya ingat.
   - Metode setor hafalan + murajaah efektif menjaga ketekunan anak.

Gambar 5. Hafalan Surah Pendek

6. Hafalan Doa Harian
   Tujuan: Membiasakan anak berdzikir dan berdoa dalam aktivitas sehari-hari.
   Hasil:
   - Anak-anak hafal 5–10 doa harian dalam 4 minggu.

- Penguatan hafalan melalui permainan kuis sangat disukai anak-anak.

Gambar 6. Hafalan Doa Harian

7. Gerakan Generasi Cinta Masjid
   Tujuan: Menanamkan rasa cinta terhadap masjid.
   Hasil:
   - Anak memahami adab di masjid.
   - Kegiatan gotong royong membersihkan masjid meningkatkan rasa memiliki.
   - Anak menjadi lebih tertib dan sadar terhadap fungsi masjid.

   Analisis Temuan dan Implikasi

Aspek	Temuan Utama	Implikasi
Kognitif	Peningkatan dalam membaca, menulis, dan menghafal bacaan Al-Qur'an.	Anak lebih siap untuk praktik ibadah dan memahami dasar-dasar keislaman.
Afektif	Meningkatnya kecintaan terhadap Al-Qur'an dan masjid.	Dapat membentuk karakter religius dan peduli sejak usia dini.
Psikomotorik	Anak menunjukkan perkembangan dalam keterampilan menulis huruf Arab.	Menunjang aspek visual dan motorik dalam belajar agama.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 7. Gerakan Generasi Cinta Masjid

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya oleh Nurfadillah (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an cenderung monoton dan kurang diminati anak. Temuan dalam program ini justru menunjukkan bahwa dengan metode interaktif seperti talaqqi, kuis doa, Yasaro, dan penghargaan, minat anak dapat ditingkatkan secara signifikan.

Program pengembangan literasi Al-Qur'an di TPA Al-Bayinah berhasil meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an, serta menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap masjid. Metode yang digunakan membuktikan keefektifannya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan program KKN MBKM di TPQ Masjid Al-Bayyinah menghasilkan sejumlah temuan penting terkait strategi pengembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTA) pada anak-anak. Program ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran terpadu yang mencakup aspek pembenaran tajwid, tahsinul kitabah (penulisan ayat), murajaah hafalan, penerapan metode Yasaro, serta pelatihan hafalan surah pendek dan doa-doa harian. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru TPQ dan mahasiswa pembimbing, serta evaluasi berkala terhadap capaian peserta didik.

Temuan pertama menunjukkan bahwa penggunaan metode Iqro' dan strategi pembelajaran interaktif seperti talaqqi (menirukan bacaan guru) serta pembacaan bersama berhasil meningkatkan kelancaran baca anak. Anak-anak yang semula terbata-bata dalam melafalkan huruf hijaiyah menunjukkan perkembangan signifikan dalam 2 hingga 3 pekan. Selain itu, alat bantu visual seperti kartu huruf dan poster tajwid berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar membaca Al-Qur'an (Ulya, 2023).

Selanjutnya, kegiatan tahsinul kitabah yang berfokus pada menulis ayat Al-Qur'an secara mandiri menunjukkan hasil positif terhadap penguatan ingatan visual dan motorik peserta didik. Anak-anak lebih cepat mengingat bentuk huruf dan menyambungnya dengan benar setelah diminta menyalin ayat yang mereka baca. Peningkatan kualitas tulisan dapat diamati dalam rubrik evaluasi mingguan yang menilai kerapian dan ketepatan bentuk huruf. Hal ini mendukung temuan sebelumnya bahwa menulis adalah bentuk pengulangan yang efektif untuk memperkuat hafalan (Risnandar, 2022).

Program murajaah melalui strategi "One Week Two Surah" juga terbukti efektif meningkatkan daya hafal anak. Setiap minggu, anak ditargetkan menghafal dua surah pendek

dengan bimbingan mahasiswa. Dari hasil pemantauan, 78% anak mampu menyelesaikan target hafalan mingguan secara konsisten. Kegiatan murajaah kelompok membantu menciptakan suasana kompetitif yang sehat sekaligus mendukung pembelajaran sosial, di mana anak belajar dari kesalahan temannya dan memperbaiki bacaan secara kolektif (Rahmawati, 2024).

Dalam aspek pemahaman makna, penerapan metode Yasaro memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak. Anak-anak lebih antusias saat tahu arti dari ayat yang dibaca. Misalnya, saat membaca Surah Al-Ikhlas, penjelasan arti kata demi kata seperti "Qul" (katakanlah) dan "Ahad" (Maha Esa) membuat anak lebih memahami konteks ayat. Ini menegaskan pentingnya metode tafsir tematik sederhana dalam pembelajaran Al-Qur'an usia dini (Salamah, 2021).

Hasil evaluasi terhadap kegiatan hafalan doa harian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis aktivitas seperti kuis dan permainan mempercepat proses hafalan. Anak-anak lebih mudah mengingat dan menggunakan doa harian dalam kehidupan mereka. Temuan ini selaras dengan pandangan bahwa pengajaran nilai-nilai Islam harus berbasis pengalaman konkret anak (Wahyuni, 2023). Selain itu, anak-anak juga mengalami peningkatan dalam memahami kapan dan dalam situasi apa doa-doa tersebut dibaca.

Dari aspek pembentukan karakter religius, program Gerakan Generasi Cinta Masjid berhasil menanamkan kepedulian terhadap kebersihan masjid dan adab selama berada di lingkungan ibadah. Berdasarkan observasi, anak-anak mulai menunjukkan perilaku disiplin seperti menyimpan alas kaki dengan rapi, berbicara dengan pelan, dan tidak makan di dalam area masjid. Perubahan ini mengindikasikan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam dapat dicapai melalui keterlibatan langsung dan penguatan kebiasaan baik (Sinta, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi berkala selama pelaksanaan program KKN MBKM di TPQ Masjid Al-Bayyinah, capaian kegiatan menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan dan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembenaran tajwid berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang benar. Sebanyak 84% anak menunjukkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj dan panjang pendek bacaan yang sesuai aturan tajwid. Peningkatan ini terlihat signifikan terutama setelah penerapan metode talaqqi dan penggunaan media bantu visual seperti kartu tajwid dan video interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program KKN MBKM di TPQ Masjid Al-Bayyinah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTA) anak-anak. Strategi yang diterapkan, meliputi kegiatan pembenaran tajwid dengan metode Iqro' dan talaqqi, pelatihan tahsinul kitabah, program murajaah hafalan, penerapan metode Yasaro, serta pelatihan hafalan surah pendek dan doa harian, terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi keagamaan anak usia dini. Peningkatan terlihat dari aspek kemampuan membaca dengan tajwid yang benar, penulisan huruf dan ayat Al-Qur'an secara tepat, serta peningkatan kuantitas dan kualitas hafalan surah dan doa-doa harian.

Program ini juga berhasil menumbuhkan pemahaman makna ayat secara sederhana melalui metode Yasaro, yang berperan penting dalam membangun kesadaran anak akan kandungan nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Selain itu, penguatan karakter religius dan kepedulian terhadap lingkungan masjid melalui Gerakan Generasi Cinta Masjid menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai dapat diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan literasi keagamaan. Keterlibatan aktif mahasiswa sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran turut mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan partisipatif.

Dengan demikian, strategi pengembangan BTA melalui pendekatan holistik berbasis program KKN MBKM dapat dijadikan model alternatif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada anak-anak TPQ, khususnya di lingkungan masyarakat yang memiliki keterbatasan sumber daya. Penelitian ini juga membuka ruang bagi pengembangan kajian lebih lanjut terkait efektivitas kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan lembaga pendidikan nonformal dalam

membangun generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga memahami serta mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dengan baik. Tanpa pertolongan-Nya, penulisan laporan ini tentu tidak akan berjalan lancar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya jurnal ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya melalui kegiatan KKN yang sangat bermanfaat ini.
2. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd. selaku rektor dan seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno yang telah mendukung penuh pelaksanaan program KKN MBKM ini, serta memberikan fasilitas dan arahan dalam setiap tahapannya.
3. Jul Hendri Lc, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga kepada penulis dan seluruh anggota tim, mulai dari perencanaan program hingga evaluasi akhir.
4. Kelurahan Masjid A-Bayyinah Sidomulyo, terutama kepada Muslihun, Sos selaku ketua Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Al-Bayyinah sidomulo, Edi Junaidi, ST selaku ketua RW 02, dan Tanu Wijaya selaku marbot serta Helis Haryani selaku guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Al-Bayyinah Sidomulyo yang telah memberikan izin, sambutan yang hangat, serta berbagai bentuk dukungan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
5. Seluruh masyarakat Masjid Al-Bayyinah Sidomulyo, yang telah menerima kami dengan terbuka, bersedia bekerja sama, serta memberikan pengalaman dan pembelajaran yang tidak ternilai selama pelaksanaan KKN. Interaksi yang kami rasakan di tengah masyarakat menjadi pengalaman yang sangat berharga dan memperkaya wawasan kami sebagai mahasiswa.
6. Rekan-rekan tim KKN MBKM, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas semangat, dedikasi, kekompakan, dan kerja sama yang luar biasa selama menjalankan berbagai program kerja. Segala suka dan duka yang dilalui bersama menjadi kenangan yang tak terlupakan.
7. Keluarga dan sahabat, atas doa, motivasi, serta dukungan moral yang tak pernah putus selama masa persiapan hingga selesainya kegiatan dan penyusunan jurnal ini.

Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai dokumentasi kegiatan maupun sebagai referensi bagi pelaksanaan KKN MBKM di masa yang akan datang. Semoga semua amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2013). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (3rd ed.). Sage Publications.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, A. (2021). Perencanaan Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Deepublish.

Patton, M. Q. (2002). Qualitative Research & Evaluation Methods (3rd ed.). Sage Publications.

Rahmawati, V. (2024). Validitas Data Kualitatif Melalui Triangulasi Teknik. Yogyakarta:

Deepublish.
Rahmawati, V. (2024). Validitas Data Kualitatif Melalui Triangulasi Teknik. Yogyakarta: Deepublish.
Risnandar, A. (2022). Metode Pembelajaran Iqra' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak di Indonesia. Jakarta: UI Press.
Risnandar, A. (2022). Metode Pembelajaran Iqra' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak di Indonesia. Jakarta: UI Press.
Riyanto, S. (2021). Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama dalam TPQ. Jakarta: Gramedia Pustaka.
Salamah, R. (2021). Penerapan Metode Yasaro dalam Pembelajaran Al-Qur’an untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 101–112.
Saldaña, J. (2013). The Coding Manual for Qualitative Researchers (2nd ed.). Sage Publications.
Sinta, D. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan di Masjid. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 11(1), 23–34.
Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
Suryana, A. (2020). Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif. Universitas Pendidikan Indonesia.
Ulya, I. N. (2023). Strategi Guru Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di SD Supriyadi Semarang Tahun 2023. Semarang: Fakultas Agama Islam Sultan Agung.
Ulya, I. N. (2023). Strategi Guru Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di SD Supriyadi Semarang Tahun 2023. Semarang: Fakultas Agama Islam Sultan Agung. https://repository.unissula.ac.id/31407/1/Pendidikan%20Agama%20Islam_31501900058_fullpdf.pdf
Wahyuni, A. (2023). Peran Hafalan Doa Harian dalam Pembentukan Akhlak Anak. Jurnal Pendidikan Anak Islam, 5(1), 44–58.